

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air sangat diperlukan oleh manusia untuk pemenuhan kebutuhannya. Air bersih digunakan manusia untuk mandi, mencuci, dan untuk kegiatan lainnya. Air bersih merupakan air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak (Permenkes 2010). Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, maka kondisi ini berdampak pada penggunaan air yang semakin banyak, namun tidak semua air yang tersedia di alam dapat langsung dimanfaatkan karena kualitasnya yang kurang baik. Oleh karena itu, dibutuhkan pengolahan air baku agar dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan air bersih.

Syarat pengolahan air bersih yang harus dipenuhi meliputi beberapa aspek, yaitu fisik, kimia, dan biologi agar pemanfaatannya tidak menimbulkan efek yang berdampak pada penggunaannya. Oleh karena itu, diperlukan instansi yang dapat menjamin pelayanan air bersih yang baik dan higienis, yang dapat menjangkau seluruh masyarakat di Indonesia. Salah satu instansi yang bergerak dalam penyelenggaraan air bersih adalah Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) air minum yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang terdapat di setiap wilayah di Indonesia. Pelayanan air bersih untuk masyarakat Kabupaten Bogor, terutama daerah Leuwiliang, dilakukan oleh PERUMDA Air Minum Tirta Kahuripan Cabang Leuwiliang.

1.2 Tujuan

Tujuan dari PKL ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan status mutu air baku di PERUMDA Air Minum Tirta Kahuripan Cabang Leuwiliang menggunakan metode Indeks Pencemaran (IP).
2. Menguraikan proses pengolahan air bersih di PERUMDA Air Minum Tirta Kahuripan Cabang Leuwiliang.
3. Membandingkan kualitas air produksi di PERUMDA Air Minum Tirta Kahuripan Cabang Leuwiliang dengan Peraturan Menteri Kesehatan No.492 Tahun 2010.
4. Mengevaluasi efisiensi pengolahan di PERUMDA Air Minum Tirta Kahuripan Cabang Leuwiliang.